

INTISARI

Selama beberapa tahun terakhir, integrasi ekonomi telah membuat perkembangan di Asia seperti China, Jepang, dan Korea Selatan (CJK) sebagai negara yang paling menonjol di kawasan Asia. Dalam perdagangan internasional, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut berpartisipasi dalam pencatutan dagang internasional. Jepang adalah salah satu negara partner dagang Indonesia yang keberadaannya cukup berarti bagi Indonesia. Dengan adanya perjanjian kemitraan perdagangan antara Indonesia dan Jepang sebagaimana tertuang dalam EPA, skema perdagangan Indonesia dan Jepang ternyata tidak cukup untuk memenuhi target perdagangan Indonesia. Dalam penelitian ini dikaji mengenai keseimbangan perdagangan kedua negara dalam jangka panjang dan pendek bagi pendapatan negara Indonesia melalui uji OLS (*Ordinary Least Square*), uji Kointegrasi, dan Mekanisme Koreksi Kesalahan. Selain itu, dikemukakan pada pentingnya perjanjian perdagangan kedua negara untuk mempercepat fase pertumbuhan di Indonesia. Dalam bahasan dapat diketahui bahwa tingkat konsumsi tahun sebelumnya, tingkat suku bunga untuk memutuskan investasi, pengeluaran pemerintah, nilai tukar rupiah terhadap dollar atau yen dalam transaksi ekspor, dan PDB Jepang berpengaruh terhadap pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 1986-2012. Selanjutnya, diidentifikasi sejumlah faktor ekonomi dan politik yang dapat mendukung kelangsungan perdagangan kedua negara.

(Kata kunci : Indonesia-Jepang, Kerjasama Kemitraan, Keseimbangan Perdagangan, PDB Indonesia)

ABSTRACT

During the last few years, economics integration has made progress in Asia with the likes of China, Japan, and South Korea (CJK) as the most prominent countries in the Asian region. Indonesia is one of the countries that participate in international trade activities. Japan is one of the trading partners of Indonesia for Indonesian significant presence. By the trade partnership agreement between Indonesia and Japan as stated in the EPA, Indonesian and Japanese trading scheme was not enough to meet the target of Indonesian trade. In this study assessed the balance trade between those two countries in the short and long term for Indonesian Gross Domestic Product (GDP) through Ordinary Least Square (OLS) test, Co-integration test, and Error Correction Mechanism. In Addition, expressed on the importance of trade agreement between two countries to accelerate phase of growth in Indonesia. This study argues it can be seen the level of consumption expenditure of the previous year, interest rate for deciding the investment, government expenditure, exchange rate of rupiah against dollar or yen in export transaction, and Japanese GDP effect on Indonesia GDP growth for 1986-2012. Furthermore, in the identification of a number of economic and political factors that can support the continuation of trade between the two countries.

(Keywords : Indonesia-Japan, Partnership Agreement Trade Balance, Indonesian GDP)